

LLDIKTI LUNCURKAN APLIKASI PANDAWA

Memudahkan Perguruan Tinggi Akses Data Terpadu

YOGYA (KR) - Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah V DIY terus berinovasi guna mewujudkan tata pemerintahan yang baik, mempercepat proses kerja serta modernisasi administrasi. Adapun bentuknya melalui otomatisasi di bidang penyelenggaraan pelayanan kepada stakeholder baik internal maupun eksternal.

Oleh karena itu bertepatan dengan HUT ke 56 LLDikti meluncurkan aplikasi satu pintu untuk semua layanan data bernama Pandawa bersamaan di Kantor LLDikti, Minggu (8/10). Aplikasi itu diharapkan memudahkan perguruan tinggi di Yogya dalam mengakses data secara terpadu.

Keunggulan aplikasi ini di antaranya, memudahkan stakeholder untuk berpindah dari layanan satu ke layanan lainnya. Bersifat terbuka, seluruh jenis layanan dapat dilihat secara umum sehingga semua mengetahui ragam layanan yang ada di LLDikti Wilayah V. Meski ragam layanan dapat dilihat oleh semua orang, tetapi hanya dapat diakses sesuai level pengguna, kecuali untuk layanan yang bersifat umum tanpa au-

tentikasi.

"Adanya portal layanan satu data diharapkan mampu memberikan fasilitas kemudahan dalam berbagai layanan. Portal layanan ini bertujuan memudahkan layanan dan mewujudkan satu data terintegrasi LLDikti Wilayah V. Dengan adanya Pandawa semua aplikasi layanan di LLDIKTI Wilayah V menjadi lebih tertata melalui satu pintu yang semua datanya terintegrasi antar aplikasi satu dan aplikasi lainnya. Sehingga layanan ini menjadi efektif, dan efisien," kata Plt LLDIKTI Wilayah V, Prof drh Aris Junaidi PhD meluncurkan Portal Layanan Satu Data LLDikti PANDAWA di kantornya, Minggu (8/10).

Hadir dalam acara itu Plt Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Prof Nizam, MSc

PhD dan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Dr Didik Wardaya 101 PTS dan mitra LLDIKTI Wilayah V.

Aris mengatakan, saat ini sebenarnya sudah banyak aplikasi yang dimiliki LLDikti dalam memberikan layanan perguruan tinggi, namun bersifat terpisah. Adapun aplikasi tersebut antara lain E-Yudisium untuk pelaporan data mahasiswa dan wisuda, aplikasi Pressdos untuk presensi dosen DPK hingga aplikasi Pandu yang merupakan layanan penyetaraan kepangkatan dosen bukan PNS dan lain-lain. Oleh karena itu aplikasi Pandawa nantinya akan menjadi induk dari berbagai layanan online yang selama ini sudah berjalan.

Dalam kesempatan itu Prof Nizam menyampaikan kebijakan baru mengenai transformasi pendidikan tinggi. Salah satunya melalui Permendikbud no 53/2023 tentang penjaminan mutu PT Dalam peraturan menteri tersebut mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta akreditasi dan kebijakan MBKM. (Ria)-f

DESAK USUT TUNTAS TIKET BERBAYAR WJNC #8

Komisi B Anggap Pemanfaatan APBD Lebih dari Cukup

YOGYA (KR) - Dibalik hingar bingar kemeriahan HUT ke 267 Kota Yogya berupa Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #8 pada Sabtu (7/10), menyisakan polemik dalam teknis penyelenggaraan. Komisi B DPRD Kota Yogya yang memiliki fungsi pengawasan menganggap pemanfaatan APBD untuk pelaksanaan acara tersebut sudah lebih dari cukup.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, mengungkapkan pihaknya sejak awal memang tidak dilibatkan secara teknis penyelenggaraan. Khususnya menyangkut sponsorship maupun tiket berbayar yang diberlakukan. Apalagi penyelenggaraan WJNC seperti tahun-tahun sebelumnya selalu menggunakan APBD. "Secara prosesi persiapan penyelenggaraan WJNC #8 memang jarang bahkan bisa dibayangkan tidak pernah melaporkan atau mengajak Komisi B DPRD Kota Yogya untuk tahu secara detail," ungkapnya, Minggu (8/10).

Pada tahun sebelumnya, sebelum WJNC digelar selalu diselenggarakan Focus Group Discussion (FGD) yang turut mengundang Komisi B. Akan tetapi tahun ini tidak diadakan. Komisi B sebagai mitra kerja dinas instansi terkait juga hanya diundang sebagai tamu layaknya tamu undangan lain pada hari pelaksanaan. Bahkan adanya tiket berbayar hingga menjadi polemik, justru baru diketahuinya dari media dan promosi online melalui media sosial Dinas Pariwisata Kota Yogya.

Susanto menilai, sebenarnya pihaknya mendukung adanya sponsorship maupun tiket berbayar. Akan tetapi harus dikelola oleh pihak lain yang profesional serta menjunjung tinggi transparansi. Oleh karena itu penerapan tiket berbayar kali ini harus diusut tuntas, pasalnya beringan dengan penggunaan APBD yang harus bisa dipertanggungjawabkan secara publik. "Tiket berbayar itu untuk mendukung pembiayaan pelaksanaan WJNC dalam item yang

mana? Ini sama sekali tidak terkomunikasikan kepada kami di Komisi B DPRD," imbuhnya.

Oleh karena itu, jika hasil dari tiket berbayar sudah bisa menutup biaya produksi seluruh kegiatan WJNC, maka APBD hanya diperuntukkan bagi pembiayaan potensi dari 14 kemantren yang menjadi penampil di ajang WJNC #8. Penampil dari kemantren patut diapresiasi karena kerja keras yang telah diberikan selama masa latihan hingga pertunjukan. "Kami menganggap pemanfaatan APBD untuk pelaksanaan acara ini sudah lebih dari cukup," tegasnya.

Penerapan tiket berbayar dalam ajang WJNC juga baru pertama kali ini diberlakukan. Badan Promosi Pariwisata Kota Yogya (BP2KY) menjadi pihak yang mengelola tiket berbayar tersebut. Dalam promosi ini, salah satunya juga menggunakan akun Instagram Dinas Pariwisata Kota Yogya. Dalam promosi itu, penjualan online bisa diakses melalui bit.ly/tiketwjnc8 pada 26 September - 6 Oktober 2023. Akan tetapi ketika muncul polemik, sejak 4 Oktober 2023 penjualan online sudah tidak bisa diakses.

Tiket yang dijual secara online dibagi dalam tiga paket. Masing-masing ialah Paket Wisnu seharga Rp 100.000 dengan fasilitas kipas dan snack, Paket Bayu seharga Rp 150.000 dengan fasilitas topi, kipas dan snack, serta Paket Indra seharga Rp 200.000 dengan fasilitas kaos, kipas, topi dan snack. Seluruhnya juga menempati tribun dengan tempat duduk, tanpa harus berdesak-desakan.

Sebelumnya, Ketua BP2KY Aldi Fadhil Diyanto, meralat ada kesalahan komunikasi atau bahasa dalam tiket berbayar WJNC #8 yang sempat dijual secara online. Dirinya mengaku tidak ada tiket berbayar melainkan sponsorship atau kontribusi untuk memperlancar penyelenggaraan WJNC. (Dhi)-f

HUT KE-25 PSMTI - HUT KE-78 TNI

Gelar Baksos dan Pameran Alutsista

YOGYA (KR) - Menyambut HUT ke-25 Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) bersamaan dengan HUT ke-78 TNI dan HUT ke-73 Kodam IV Diponegoro digelar rangkaian acara baksos dengan donor darah, pengobatan holistik, pembagian kacamata baca, sembako dan foto booth Alutsista, juga panggung kesenian, Minggu (8/10) di Halaman Klenteng Zhen Ling Kiong (Poncwinatan) Yogya.

PSMTI merupakan paguyuban etnis Tionghoa yang bergerak di bidang sosial, budaya dan kemasyarakatan yang didirikan Brigien TNI Purn Tedi Jusuf, 28 September 1998 dan menjadi organisasi Tionghoa terbesar di Indonesia dengan cabang di 300 kota/kabupaten di 32 provinsi seluruh Indonesia," tutur Ketua PSMTI DIY Ellyn Subiyanti saat pembukaan acara.

Ellyn menyatakan, mengingat begitu dekat dan akrabnya hubungan TNI dengan masyarakat, maka PSMTI dan TNI saling bersinergi dalam kegiatan bakti

sosial donor darah. "HUT PSMTI ke-25 ini dirayakan serentak di setiap daerah secara nasional dengan durasi 25 hari mulai 21 September hingga 15 Oktober 2023 dengan tema Pesta Demokrasi Sukses, PSMTI Maju, Indonesia Sejahtera," tandasnya.

Baksos dihadiri Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharja, Danrem 072/Pamungkas Brigien Joko Purnomo, Dandim 0734/Kota Yogyakarta Kolonel Arh Burhan Fajari Arfian, jajaran Forkopimda, dan disambut antusias warga dengan gelaran donor darah di Gedung Bakti Loka (utara Klenteng) hingga lebih dari 200 peserta.

"Dengan semangat TNI Patriot NKRI, Pengawal Demokrasi untuk Indonesia Maju, saat ini TNI semakin profesional dan manunggal dengan rakyat. Kemanunggalan TNI dan rakyat semua lapisan. Yogya sebagai miniatur Indonesia perlu sinergitas dalam menjaga keamanan dan kegyuban warga," terang Danrem Brigien Joko Purnomo dalam sambutannya. (Vin)-f

BANK BPD DIY

Selamat dan Sukses

Atas Pelantikan Prof. Dr. Muchlas, M.T.



sebagai

REKTOR

Universitas Ahmad Dahlan

Masa Bakti 2023 - 2027

Bank BPD DIY berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Bank BPD DIY merupakan peserta penjaminan LPS
www.bpdidiy.co.id

1500061

08111156112 bpdidiy Bank BPD DIY

Outbond Homeschooling HSPG Wahana Penguatan Profil Pelajar Pancasila

YOGYA (KR) - Sebanyak 50 siswa Homeschooling HSPG Yogyakarta jenjang SD mengikuti pembelajaran luar kelas di mini zoo Jogja Exotarium, Kamis (5/10). Kegiatan yang dikemas outbond ini dalam rangka penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

General Manager Homeschooling HSPG, Anggo Marantika MSc menuturkan, setidaknya ada enam nilai dalam Profil Pelajar Pancasila, yang kali ini difokuskan pada nilai gotong royong dan kreativitas. Oleh karenanya kegiatan-kegiatannya dipilih untuk penguatan nilai-nilai tersebut.

"Melalui kegiatan outbond ini, diharapkan siswa Homeschooling HSPG tidak hanya memiliki kemampuan di bidang akademik yang baik, tapi juga memiliki karakter yang unggul, ber wawasan global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila," terang Anggo kepada KR di sela kegiatan.

Kabag Psikologi Homeschooling HSPG, Astrid Rosaria C SPSi menambahkan, kegiatan diawali games (ice breaking), dilanjutkan fieldtrip singkat dan diakhiri outbond berupa halang rintang air. Menurut Astrid, games yang dihadirkan tidak sekadar mengajak anak-anak bermain, tapi memuat nilai-nilai seperti peningkatan kepercayaan diri, kerja sama tim, dan kreativitas.

Adapun fieldtrip seperti memberi makan hewan bertujuan untuk mengenalkan hal-hal baru kepada anak yang tidak dijumpai dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan outbond air sekaligus menjadi pembelajaran PJOK untuk melihat kemampuan fisik

anak seperti keselarasan gerak tubuh anak.

"Pembelajaran luar ruang di Homeschooling HSPG diberikan untuk semua jenjang pendidikan, ada outbond, filedtrip dan live in. Khusus jenjang SD kali ini berupa outbond, untuk melatih kreativitas anak, membudayakan gotong royong serta pemberdayaan anak yaitu peningkatan kepercayaan diri," pungkasnya. (Dev)-f



KR-Devid Permama

Siswa Homeschooling HSPG jenjang SD mengikuti kegiatan outbond.

PENGUMUMAN INFORMASI RELOKASI



Mengacu kepada POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum pasal 80, dan dalam upaya memberikan layanan yang lebih baik, berikut pemberitahuan mengenai pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sleman PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dengan informasi sebagai berikut:

Nama dan Alamat Kantor Lama

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk KCP Sleman
Jl. Magelang Km 12 (Jl. Pemuda No 2), Kelurahan Tridadi, Kecamatan Sleman, Sleman Yogyakarta
No. Telepon: +62274 - 8609041
No. Fax: +62274 - 8609043

Nama dan Alamat Kantor Baru

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk KCP Sleman
Jl. Magelang KM 10, Bangunrejo Kelurahan Tridadi, Kecamatan Sleman Sleman Yogyakarta
No. Telepon: +62274 - 8609041
No. Fax: +62274 - 8609043

Pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu Sleman ke alamat baru terhitung mulai tanggal **16 Oktober 2023**. Atas perhatian dan kepercayaan kepada Bank Woori Saudara kami ucapkan terima kasih.

Sleman, Oktober 2023

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

BWS CALL
1500-012

www.bankwoori.com Bank Woori Saudara berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan peserta penjaminan LPS